

DAFTAR PUSTAKA

- Adair L.S., D. K. G. 2004. *Age-Specific Determinants of Stunting in Filipino Children*. In American Society for Nutritional Sciences (pp. 314–320).
- Adriani, M. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Agustiningrum, T., 2018. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I, Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Akbar, H., 2018. Faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di desa lohener kabupaten indramayu. *Gema Wiralodra*, 9(2), pp. 164-182.
- Almatsier, S. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraeni, Z. E. Y., Kurniawan, H. & Aisyah, M. Y. d. A. D., 2020. Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), pp. 51-56.
- Anggryni, M.et.,al., 2021. Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 164-1776.
- Anisa, P. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita usia 24-60 bulan di Kelurahan Kalibiru Depok Tahun 2012. Dalam *Skripsi* . Depok : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Astutik, Rahfiludin MZ, A. R. 2018. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus di Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 409–418.
- Candra, A. 2010. Hubungan Underlying Factors Dengan Kejadian Stunting Pada Anak 1-2 Tahun . (*JNH*) *Journal of Nutrition and Health*.
- Dinas Kesehatan, K. K., 2020. *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2019*. Karanganyar: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.
- Dorelien, A. M. 2016. Effect of Birth Month on Child Health and Survival in Sub-Saharan Africa . *61(2)*, 209-230.
- Eko, S., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada

Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018 [Diploma Thesis], Padang: Universitas Andalas.

Fitriahadi, E. 2018. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 15–24.

Grewin M et al. 2011. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. EGC.

Handini, D. 2013. Hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Kalijambe . *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta .

Hamal, D. K., 2021. Jenis Kelamin dan Panjang Badan sebagai Faktor Kejadian Stunting di Kabupaten Majenen Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018 (Analisis Data Riskesdas 2018). *ARKESMAS*, 6(2), pp. 1-7.

Hardini, A. T. (2017). The Implementation Of Inquiry Method To Increase Students' Participation And Achievement In Learning Social Studies. *Scholaria. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 190-198.

Hasanah, Z. d. S. D., 2018. Faktor – Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta. Yogyakarta, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Hasdianah, H. d. 2014. *Gizi pemanfaatan gizi, diet dan obesitas* . Yogyakarta : Nuha Medika .

Hayati, A.W, Hardinsyah, Jalal F, Madannijah, B. D. 2013. Faktor- faktor Resiko Stunting, Pola Asupan Makanan, Asupan Energi dan Zat Gizi Anak 0-23 Bulan. *Jurnal Forum Pascasarjana*, 36(2).

Hungu. 2016. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Grasindo.

Ida, M. 2012. *Penyakit Kandungan Untuk Pendidikan Bidan* . Jakarta : EGC .

Izzati, I. S., 2018. Hubungan Jenis Kelamin, Usia Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Anak Di RSUD Tugurejo Semarang [Skripsi], Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang .

Jayanti, N. E. 2014. Hubungan antara pola asuh gizi dan konsumsi makanan dengan kejadian stunting pada anak balita usia 6-24 bulan . *Skripsi*. Jember : Universitas Jember.

Kemenkes, R. 2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kemenkes, R. 2016. *Pusat Data dan Informasi* . Jakarta : Kemenkes RI.

- Kemenkes, R. 2016. *Pusat Data dan Informasi Status Balita Pendek*. Jakarta.
- Kemenkes, R. 2017. *Buku saku pemantauan status gizi Provinsi Lampung* . Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes, R. 2018. Buletin Stunting. *Kementrian Kesehatan RI* , 301(5), 1163-1178.
- Kemenkes, R. 2018. *Pusat Data dan Informasi*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes, R. 2019. *Laporan Nasional Riskesda Jawa Tengah 2018* . Semarang : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Kesehatan (LBP).
- Kemenkes, R. 2019. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LBP).
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Laporan Riskesdas 2018*. In Laporan Nasional Riskesdas 2018 (Vol. 53, Issue 9, pp. 181–222).
- Kementrian Desa PDTT (Kementrian Desa, P. D. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Khoiriah, A. 2017. Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas Ibu Bersalin dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RS. Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8, 310-314.
- Kholia, T., Fara, Y. D., Mayasari, A. T., dan Abdullah. 2020. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 1(3), 189–197.
- Khomsan, A. 2012. *Ekologi Masalah Gizi Pangan, Dan Kemiskinan*. Bandung: Alfabeta.
- Koro, S. 2015. *Determinan Stunting Anak 6-24 Bulan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur* . Buku Prosiding Konas IAKMI.
- Larasati D.A., N. T. A. Y., 2018. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutr*, pp. 392-401.
- Liswati, E. M. 2016. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Anak Balita yang Memiliki Jamkesmas di Desa Tegal Giri Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2–3, 1–45.

- Lubis, N. L. 2013. *Wanita dan Perkembangan Reproduksi ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Manuaba, I. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Meilyasari, F. 2014. Faktor resiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, 16-25.
- Nadiyah, D. 2014. Faktor Resiko Stunting pada Anak Usia 0-23 Bulan di Provinsi Bali, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Timur . *Jurnal Gizi dan Pangan* , 9(2), 125-132.
- Napitupulu, E. 2019. *Perbandingan ANC dan Faktor Resiko Kehamilan pada Ibu dengan Anak Stunting dan Ibu dengan Anak Tidak Stunting Usia 2-5 Tahun di Desa Kebun Kelapa*
- Nasikhah, R. 2012. Faktor-faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ni'mah, K. d. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 13-19.
- Nojomi et al. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita 25-60 bulan di Kelurahan Kalibiru Depok Tahun 2012.
- Norfai, 2021. Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), p. 131.
- Norfai, S., 2020. Fenomena Dan Determinan Kejadian Stunting Pada Balita. Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan Muhammadiyah Arsyad Al Banjary.
- Notoatmojo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palino, I. L., Majid, R. & Ainurafiq, 2017. . Determinan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas puuwatu kota kendari tahun 2016. *JIMKESMAS*, 2(6), pp. 1-12.
- Pinontoan V. M. dan Tombokan, S. 2015. Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Ilmu Bidan*, 3, 20-21.
- Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu Kebidanan (4th ed)*. Jakarta : PT. Bina Puataka .

- Rahayu, A. d. 2015. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun . *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* , 10(2), 67-73.
- Rahayu, P. P. d. C., 2020. Perbedaan Risiko Stunting Berdasarkan Jenis Kelamin. Yogyakarta, Universitas Respati Yogyakarta.
- Rahayu, S., Djuhaeni, H., Nugraha, G. I. & Mulyo, d. G., 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Dan Karakteristik Ibu Tentang Asi Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), pp. 28-35.
- Ramli, et. al. 2009. *Prevalence and Risk Factor for Stunting and Severe Stunting Among Under Fives in North Maluku Province of Indonesia*. Florida: BMC Pediatrics Press, Inc.
- Rochmah, A. M. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I. *KTI (Karya Tulis Ilmiah)*. Universitas "Aisyiyah" Yogyakarta.
- Sandjojo, E. putro. 2018. *Buku saku desa dalam penanganan stunting*. In Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting.
- Sani, M., Solehati, T., & Hendarwati, S. 2020. Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 284–291.
- Savita, R. dan F. A. 2020. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkal Pinang*, 8(1).
- Schmidt, C. 2014. *Beyond Malnutrition: The Role Of Sanitation In Stunted Growth Environ Health Perspect*. 11(122), 293-303.
- Setyawati, V. A. 2018. Kajian Stunting berdasarkan umur dan jenis kelamin di kota semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 834-838.
- Suhendrawidi, K. D. 2018. Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III. *Skripsi*. Denpasar : Poltekkes Kemenkes Denpasar .
- Sulistiyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak* . Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Supariasa, I. 2012. *Penilaian Status Gizi* . Jakarta : EGC.

- Suryanegara, W. d. N. R., 2020. *The Relationship between Risk Factors and Stunting Incidence in Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat on September 2019. Solid State Technology*, 63(5), pp. 5341-5356.
- Syahda, S. d. R. I., 2021. Determinan Sosial Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar. *Jurnal Doppler* , 5(1), pp. 50-57.
- TNP2K. 2017. *100 Kabupaten /Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. (1), 42.
- Torlesse H, C. A. 2016. *Determinants of stunting in indonesia children : evidence from a cross sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. BMC Public Health*, 16(669), 1-11.
- Trihono, D. 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.
- UNICEF. 2013. *Improving CHild NUtrition The achievable imperative for global progress*. UNICEF.
- Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Pustaka Baru.
- Wanimbo, E. d. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 Bulan). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*, 83-93.
- Wemakor, A. et al., 2018. *Young maternal age is a risk factor for child undernutrition in Tamale Metropolis, Ghana. BMC Research Notes*, Volume 11, pp. 1-5.
- WHO. 2013. *Childhood Stunting: Challenges and Opportunities*. Dipetik 6 17, 2021, dari www.who.int
- WHO. 2018. *Stunting in a nutshell* . Dipetik may 3, 2021, dari http://www.who.int/nutrition/healthygrowthproj_stunted_videos/en/.
- Zottarelli, L., Sunil, T. & Rajaram, d. S., 2007. *Influence of parental and socioeconomic factors on stunting in children under 5 years in Egypt. East Mediterr Health Journal*, 13(6), pp. 1330-1342.